

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini ingin mengurai bagaimana pengalaman dan pemaknaan dari Bonek Tionghoa dalam mendukung klub Persebaya Surabaya dengan menggunakan perspektif fenomenologi. Hasil data yang diperoleh dan beberapa jawaban hasil wawancara dari narasumber yang merupakan pendukung Persebaya (Bonek) yang beretnis Tionghoa, beserta analisis yang telah diuraikan mengenai komunikasi verbal dan nonverbal dalam mendukung Persebaya Surabaya di kalangan Bonek Tionghoa.

Temuan pada penelitian ini ternyata komunikasi verbal dan nonverbal pada kalangan Bonek Tionghoa tidak hanya atau digunakan untuk mendukung Persebaya semata. Selain ingin menunjukkan semangat, dukungan, kecintaan, kebanggaan, kesetiaan, solidaritas, loyalitas serta totalitas tanpa batas, mereka juga memaknainya sebagai *campaign* untuk menentang rasisme yang berada pada sepak bola Indonesia, khususnya Surabaya.

Pada masing-masing individu yang peneliti teliti memiliki pengalaman dan pemaknaan yang berbeda. Akan tetapi, peneliti menemukan adanya kesamaan dalam memaknai dukungan untuk Persebaya dalam menggunakan komunikasi

verbal dan non verbal yang diteliti. Dari hal tersebut, peneliti membagi pengalaman dan pemaknaan ke dalam beberapa teman, sebagai berikut:

Pertama, hadir untuk mendukung langsung di dalam stadion adalah sebuah *campaign* toleransi atau anti-rasisme. Bonek Tionghoa percaya melalui olahraga, salah satunya sepak bola kita bisa belajar bahwa perbedaan kultur bukanlah suatu ancaman. Bonek Tionghoa juga memaknai mendukung langsung ke dalam stadion adalah sebagai bahwa mereka juga totalitas untuk mendukung Persebaya Surabaya.

Kedua, *jersey* atau pakaian sebagai *tools* untuk mengkampanyekan secara non verbal tentang keberagaman, dan menjadikan *jersey* sebagai identitas bahwa mereka memiliki kedekatan (*proximity*) terhadap Persebaya maupun Bonek. Bonek Tionghoa memaknai *jersey* sebagai simbol atau alat komunikasi untuk mengkampanyekan tentang keberagaman Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, *jersey* atau pakaian dapat menunjukkan bahwa sepak bola bisa menyatukan semua kalangan dan tidak ada sekat-sekat antar etnis, ras, agama, maupun golongan tertentu.

Ketiga, mendukung Persebaya langsung di stadion dengan mengikuti gerakan (*koreo*) dan ikut bernyanyi adalah bagaimana mereka ingin mengkomunikasikan verbal dan nonverbal bahwa mereka bagian dari Bonek itu sendiri. Bonek Tionghoa memaknai bahwa ikut bernyanyi (*chant*) dan ikut merasakan (menunjukkan mimik wajah senang maupun sedih) adalah bagian untuk mengekspresikan bahwa walaupun mereka beretnis Tionghoa, mereka juga bagian

dari pendukung Persebaya (Bonek) dan adanya kedekatan (*proximity*) sebagai warga Surabaya.

Keempat, media sosial mampu menjadi komunikasi verbal dengan menggunakan kata-kata (*caption*) dan komunikasi non verbal seperti tambahan foto maupun video. Media sosial juga bisa menjadi wajah atau identitas Bonek Tionghoa sebagai Bonek walaupun beretnis Tionghoa. Media sosial pun cocok sebagai *tools* komunikasi untuk berbagai hal positif, seperti membagikan tentang toleransi misalnya.

## **V.2 Saran**

Bedasarkan kesimpulan diatas, peneliti berharap semoga dalam penelitian ini bermanfaat baik secara akademis maupun non akademis. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak kelemahan dan keterbatasan, yaitu keterbatasan informan yang tidak banyak dan kesulitan untuk bertemu di masa pandemi Covid-19, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat disajikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan.

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pengolahan kajian studi Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan supporter. Penelitian ini juga dapat lebih dikembangkan lagi pada penelitian berikutnya dengan menggunakan metode selain fenomenologi, yaitu studi kasus. Sebagaimana pada metode ini lebih memfokuskan pada proses komunikasi verbal dan non verbal yang terjadi pada Bonek Tionghoa saat mendukung Persebaya. Sehingga peneliti tidak lagi

memfokuskan pada pengalaman dan pemaknaan pada Bonek Tionghoa dalam mendukung Persebaya seperti pada penelitian fenomenologi.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Dalam bagian akhir penelitian ini, peneliti menyertakan suatu masukan pada Bonek Tionghoa dan Bonek, yaitu:

Bagi Bonek Tionghoa, diharapkan untuk menghidupkan kembali atau membuat baru suatu komunitas suporter yang dapat mewadahi teman-teman yang beretnis Tionghoa yang mendukung Persebaya agar keberagaman Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika dapat dihadirkan atau dibawa di dunia olahraga salah satunya sepak bola melalui pemain kedua belas, yaitu suporter.

Bagi kelompok suporter terutama Bonek Mania, diharapkan untuk tidak “menganaktirikan” suporter Persebaya (Bonek) yang beretnis Tionghoa karena sejak dulu cukup banyak pemain Persebaya (bahkan sejak jaman SVB dan SIVB) yang berasal dari etnis Tionghoa yang membantu Persebaya untuk mendapatkan gelar juara.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aji, R.N.B., (2010). *Tionghoa Surabaya Dalam Sepak Bola*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Budyatna, Muhammad & Ganiem, L.M. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, O.N., (2000). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Elison, Eddi. (2014). *Soeratin Sosrosoegondo: Menentang Penjajahan Belanda dengan Sepak Bola Kebangsaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Handoko, Anung. (2008). *Sepak Bola Tanpa Batas: City of Tolerance*. Yogyakarta: Kanisius.
- Huraerah, Abu dan Purwanto. (2010). *Dinamika Kelompok*. Bandung: Refika Aditama
- Junaedi, Fajar. (2012). *Bonek: Komunitas Suporter Pertama dan Terbesar di Indonesia*. Yogyakarta: Buku LITERIA.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian Fenomena Pengemis Kota Bandung*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Moleong, L.J., (2016). *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, et. al. (2013). *Pemain kedua Belas*. Yogyakarta: Ekspresi.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rinaldi, Dedi, et al. (2014). *Jas Merah: Sisi Lain Sejarah Sepak Bola Nasional*. Jakarta: PT Tunas Bola

- Seidman, Irving. *Interviewing as qualitative research: a guide for researchers in education and the social sciences*. New York: Teachers College, Columbia University.
- Sobur, Alex. (2014). *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Toomey, S.T., (1999). *Communication Across Cultures*. New York: The Guilford Press.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Grasindo.

## **Jurnal**

- Ahmadi, Dadi. (2008). “Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar”. *MEDIATOR*, 9(2), 301-316.
- Alamsyah, Muhammad Iqbal. & Prasetyo, Iwan Joko. (2018). “Persebaya dan Bonek: Simbol-Simbol Komunikasi Suppoter Sepakbola Komunitas ”Syndicate Bonek Keputih (SBK)””. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 223-238.
- Ariyanto, Ari. (2017). “Gender Contruction of Women as Maung Geulis in Indonesia Football”. *Humaniora*, 8(1), 89-95.
- Ayun, Primada Qurrota. (2015). “Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas”. *CHANNEL*, 3(2), 1-16.
- Beck, Peter J. (2013). “‘War Minus the Shooting’: George Orwell on International Sport and the Olympics”. *Sport in History*, 33(1), 72-94.
- Fuller, A. (2016). “Soccer and the city: the game and its fans in Solo and Yogyakarta”. *Sport in Society*, 20(5-6), 675–688.
- Fuller, A., & Junaedi, F. (2017). “Ultras in Indonesia: conflict, diversification, activism”. *Sport in Society*, 21(6), 919–931.
- Kusumawati, Tri Indah. (2016). “Komunikasi Verbal dan NonVerbal”. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 83-98.
- Lucky, N. & Setyowati, N. (2013). “Fenomena Perilaku Fanatisme Suporter Sepak Bola (Studi Kasus Komunitas Suporter Persebaya Bonek di Surabaya)”. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(1), 180-195.

- Lukman, O.P., et al. (2018). "Komunikasi Kelompok Antar Anggota Koordinator dan Anggota Kelompok Suporter Persebaya Surabaya (Bonekmania) dalam Memperbaiki Citra". *Jurnal E---Komunikasi*, 6(2), 1-10.
- Munsur, Irfandi. (2018). "Analisis Penambahan Fungsi dan Makna Seragam (*Jersey*) Pada Pendukung Club Sepak Bola". *NARADA, Jurnal Desain & Seni*, 109-130.
- Nasikhah, Zuhrotun & Setyowati, Rr. N., (2015). "Peran Koordinator Bonek Dalam Mengendalikan Perilaku Agresif Suporter Persebaya (Bonek) di Surabaya". *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(3), 345-360.
- Ni'am, Lubanun & Wishnu Prasetya Utomo. (2013). "Sayap Selatan Elang Jawa: Ekspresi Identitas Fanatisme BCS PSS Sleman". *Jurnal Studi Pemuda*, 2(2), 187-200.
- Octavianti, Regina & Hutapea, Bonar. (2017). "Kontribusi Peran Gender dan Konformitas Terhadap Agresivitas Remaja Putri Suporter Sepak Bola". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 221-228.
- Ramadhan, M.S., (2016). "Analisis Suporter Sepakbola "Bonek" di Kota Surabaya". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 587-596.
- Risnayanti, B., & Cangara, H. (2011). "Jilbab Sebagai Simbol Komunikasi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi Komunikasi Nonverbal)", dalam *Jurnal Komunikasi Kareba*, 1(2), 149-176.
- Setyowati, Nanik. (2013). "Violent Behavior in Football (Social Phenomenon in in The Football-Surabaya Bonek Supporters)". *Research on Humanities and Social Sciences*, 3(6), 148-157.
- Soedewi, Sri. (2014). "Artikulasi *Jersey* Persib 2014". *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 2(1), 54-67.
- Syadzwinia, A.W.W. et. al. (2014). "Fenomenologi Perilaku Komunikasi Suporter Fanatik Sepakbola Dalam Memberikan Dukungan Pada PSM Makassar". *Jurnal Komunikasi Kareba*, 3(1), 1-7.

## Internet

Oldschool, Bonek [@bonekoldschool]. (2017, 31 Oktober). *Trett..Trett.Trett Senayan 88* [Foto Instagram]. Diakses pada tanggal 5 Maret 2020 dari <https://www.instagram.com/p/Ba5pucfgrAL/>

Persebaya, Official [@OfficialPersebaya]. (2017, 17 Februari). *Evolusi Logo Wong Mangap Dari Masa ke Masa* [Foto Instagram]. Diakses pada tanggal 18 Februari 2020 dari <https://www.facebook.com/officialpersebaya/photos/a.1266226910125929/1272249269523693/?type=1&theater>

Prasetya, Dhion (2018, 30 Maret). *Pemain-Pemain Tionghoa di Persebaya*. Emosijiwaku [online]. Diakses pada tanggal 25 April 2020 dari <https://emosijiwaku.com/2018/03/30/pemain-pemain-tionghoa-di-persebaya/>

Sejarah Bonek (2017, 29 Oktober). Komunitasbonek.wordpress [Online]. Diakses pada tanggal 4 Maret 2020 dari <https://komunitasbonek.wordpress.com/2017/10/29/sejarah-bonek/>